

**PERAN KEPOLISIAN DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP ANAK KORBAN PENCABULAN YANG TERJADI DI
BULELENG**

Oleh

Dayu Ketut Wia Dinata, NIM 2014101033

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Kajian studi ini memiliki tujuan (1) mengetahui dan menganalisa tentang upaya hukum yang di dapatkan anak sebagai korban pencabulan di Kabupaten Buleleng; dan (2) mengkaji hambatan dalam memberikan upaya perlindungan hukum pada anak yang menjadi korban pencabulan di Kabupaten Buleleng. studi ini menggunakan penelitian hukum empiris, secara khusus memanfaatkan pendekatan penelitian deskriptif. Sumber data dan data yang digunakan meliputi sumber daya hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, yang semuanya terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan meliputi analisis dokumen, metode pengamatan, dan metodologi wawancara. Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas, khususnya teknik pengambilan sampel purposive untuk pemilihan subjek. Selain itu, data diperoleh, diproses, dan dinilai secara kualitatif. Temuan menunjukkan (1) upaya hukum yang di dapatkan anak sebagai korban pencabulan di Kabupaten Buleleng belum berjalan secara optimal contohnya rumah aman yang merupakan salah satu bentuk pemenuhan hak korbanpencabulan di Kabupaten Buleleng belum berjalan menyesuaikan pada aturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Republik Indonesia No 02 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak; dan (2) hambatan-hambatan yang dialami instansi terkait dalam memberikan upaya perlindungan hukum pada anak korban pencabulan di Kabupaten Buleleng yaitu dari dalam instansi terkait dan juga terdapat hambatan yang terjadi dari luar instansi terkait.

Kata Kunci: Upaya Hukum, Anak Korban Pencabulan, Kabupaten Buleleng

***THE ROLE OF THE POLICE IN EFFORTS TO PROTECT THE LEGAL
RIGHTS OF CHILDREN WHO ARE VICTIMS OF SEXUAL ABUSE
THAT OCCURS IN BULELENG***

By

Dayu Ketut Wia Dinata, NIM 2014101033

Legal Studies Program

ABSTRACT

The objective of this research is to gain a comprehensive understanding and assess the legal measures taken for children who have been subjected to abuse in Buleleng Regency. Additionally, it aims to investigate the challenges faced in ensuring legal protection for these children in the same region. The study employs empirical legal research that is descriptive in character. The data sources consist of primary and secondary data, which encompass primary legal resources, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data gathering procedures encompass the examination of documents, the act of observing, and conducting interviews. Non-probability sampling and purposive sampling are employed for sample selection. The obtained data are qualitatively processed and analyzed. The findings reveal that (1) legal efforts for children abused in Buleleng Regency have not been optimally executed, exemplified by the safe house, a form of fulfilling the rights of abuse victims, not aligning with the regulations of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia No. 02/2022 regarding the Standard Service for the Protection of Women and Children; and (2) the obstacles faced by relevant authorities in providing legal protection to children abused in Buleleng Regency originate from both within and outside the related institutions.

Keywords: *Legal Efforts, Child Victims Of Sexual Abuse, Buleleng Regency*